

BAB I PENDAHULUAN

REPOSITORI STAIN KUDUS

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi, perkembangan industri yang pesat memicu adanya persaingan yang semakin ketat antar perusahaan baik itu sektor industri jasa maupun dagang. Kondisi persaingan ini menuntut setiap perusahaan membaca dengan baik terhadap situasi internalnya baik di bidang pemasaran, produksi, sumber daya manusia dan keuangan. Selain itu, perusahaan juga dituntut untuk memproduksi barang berkualitas tinggi dengan biaya minimum untuk meningkatkan daya saing di pasar domestik maupun pasar global. Hal ini bertujuan agar perusahaan dapat bertahan dalam mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerjanya dalam situasi yang dihadapi.

Salah satu faktor pendukung untuk kelangsungan suatu industri adalah tersedianya dana. Upaya penarikan dana dapat diperoleh melalui penjualan saham kepada masyarakat melalui pasar modal. Pasar modal merupakan salah satu tonggak penting dalam perekonomian dunia saat ini. Banyak industri dan perusahaan yang menggunakan institusi pasar modal sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangannya.

Bahkan, perekonomian modern tidak akan berkembang tanpa adanya pasar modal yang tertata dengan baik. Setiap hari terjadi transaksi triliunan Rupiah melalui institusi ini. Sebagaimana institusi modern, pasar modal tidak terlepas dari kelemahan dan kesalahan. Salah satunya adalah tindakan spekulasi. Pada umumnya proses-proses transaksi bisnis yang terjadi dikendalikan oleh para spekulan. Para spekulan selalu memperhatikan perubahan pasar, membuat berbagai analisis dan perhitungan, serta mengambil tindakan spekulasi didalam pembelian dan penjualan saham.¹ Praktek kegiatan ekonomi yang mengandung unsur spekulasi ini nampaknya

<http://eprints.stainkudus.ac.id>

¹ Inggrid Tan, *Bisnis dan Investasi Sistem Syariah*, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta, 2009, hlm. 41

masih menjadi hambatan psikologis bagi umat Islam untuk turut aktif dalam kegiatan investasi terutama di bidang pasar modal, sekalipun berlabel syariah.

REPOSITORI
Sebagaimana diketahui bahwa Indonesia merupakan Negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, oleh karena itu kehadiran pasar modal syariah diharapkan masyarakat akan memiliki alternatif berinvestasi yang dianggap sesuai dengan kriteria syariah dan terbebas dari unsur ribawi, serta transaksi saham dilakukan dengan menghindari berbagai praktik spekulasi.

Secara sederhana, pasar modal syariah dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah Islam. Oleh karena itu, instrument yang diperdagangkan tidak boleh terkait dengan kegiatan bisnis yang diharamkan seperti *riba* (bunga/*rente*), perjudian, spekulasi, produsen minuman keras, produsen makanan yang mengandung babi, dan lain-lain.²

Perkembangan pasar modal syariah menunjukkan kemajuan seiring dengan meningkatnya indeks yang ditunjukkan dalam *Jakarta Islamic Index* (JII). Peningkatan indeks pada JII walaupun nilainya tidak sebesar pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tetapi kenaikan secara persentase indeks pada JII lebih besar dari IHSG. Hal ini dikarenakan adanya konsep halal, berkah dan bertambah pada pasar modal syariah yang memperdagangkan saham syariah. Pasar modal syariah menggunakan prinsip, prosedur, asumsi, instrumentasi dan aplikasi bersumber dari nilai epistemologi Islam.

Transaksi jual beli saham ini secara langsung akan berpengaruh pada aktivitas pasar modal yang selanjutnya menyebabkan naik turunnya jumlah permintaan dan penawaran saham di bursa dan pada akhirnya berdampak pada perubahan harga saham. Kondisi seperti ini tentunya harus selalu diwaspadai oleh para investor khususnya untuk industri manufaktur.

Perusahaan yang *go public* selalu mempunyai tujuan untuk memaksimalkan kemakmuran dan kesejahteraan ekonomi para pemegang

² Iswi Hariyani & Serfianto Diby Purnomo, *Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal: Strategi Tepat Investasi Saham, Obligasi, Waran, Right, Opsi, Reksadana & Produk Pasar Modal Lainnya*, Visimedia, Jakarta, 2010, hlm, 351

saham. Namun, tidak mudah untuk mencapai tujuan tersebut karena hampir setiap hari terjadi fluktuasi indeks harga saham yang menggambarkan perubahan harga saham yang ada di bursa.

Harga saham sebagai salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pengelolaan perusahaan, dimana kekuatan pasar di bursa saham ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham perusahaan tersebut di pasar modal. Kondisi seperti ini membuat para investor melakukan pengamatan terhadap prestasi perusahaan dalam meningkatkan keuntungan, dimana pergerakan harga saham searah dengan kinerja perusahaan. Apabila perusahaan mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari operasi usaha semakin besar, sehingga harga saham perusahaan yang bersangkutan cenderung naik.

Namun, saat ini selain informasi tentang keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan, investor juga memperhatikan likuiditas perusahaan yang akan dibelinya sebagai dampak dari banyaknya likuidasi perusahaan maupun bank karena tidak mampu membayar pinjamannya. Akan tetapi, apabila investor tidak puas terhadap kinerja manajemen suatu perusahaan, para investor dapat menjual saham yang dimiliki dan menginvestasikan uangnya ke perusahaan lain. Jika hal ini dilakukan, maka akan menurunkan harga saham suatu perusahaan.

Harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilai perusahaan di mata masyarakat, apabila harga saham suatu perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan di mata masyarakat juga baik dan begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu, harga saham merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan.

Selain itu, nilai saham juga merupakan indeks yang tepat untuk efektifitas perusahaan. Sehingga sering kali dikatakan memaksimalkan nilai perusahaan juga berarti memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Dengan semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya. Oleh karena itu, setiap perusahaan yang menerbitkan saham sangat memperhatikan harga sahamnya. Harga yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Namun

bila harga saham terlalu tinggi mengurangi kemampuan investor untuk membeli sehingga menimbulkan harga saham sulit untuk meningkat lagi. Perubahan posisi keuangan pada laporan keuangan suatu perusahaan juga akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

Analisis rasio keuangan merupakan dasar untuk menilai dan menganalisa prestasi operasi perusahaan yang menjelaskan hubungan dan indikator keuangan, untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi di masa lalu, dan membantu menggambarkan *trend* pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan dan saham perusahaan yang bersangkutan. Dengan analisa rasio keuangan perusahaan tersebut, investor dapat memperoleh data mengenai *Debt to Equity Ratio* (DER), *Quick Ratio* (QR) dan *Return On Investment* (ROI).

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pergerakan harga saham yaitu faktor internal dan faktor eksternal. faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan. Faktor internal ini berkaitan dengan pendapatan yang akan diperoleh para pemodal baik berupa deviden maupun capital gain. Faktor eksternal biasanya bersifat makro seperti spekulasi situasi politik dan keamanan, perubahan nilai tukar mata uang, naik turunnya suku bunga bank serta rumor-rumor yang sengaja oleh spekulasi atau orang-orang yang ingin mengeruk keuntungan dari situasi tersebut. Faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi permintaan dan penawaran masyarakat atas saham yang diperdagangkan di pasar modal. Sehingga juga mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, apakah terjadi peningkatan atau penurunan harga saham.

Penelitian yang dilakukan Aulia Mandasari (2014), meneliti tentang Analisis Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa : secara simultan diperoleh hasil bahwa QR, DER dan ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi $0,004 < \alpha = 0,05$. Sedangkan secara parsial diperoleh hasil: QR berpengaruh signifikan

terhadap harga saham dengan diperoleh nilai t sebesar 3,816 dengan tingkat signifikansi 0,001, DER tidak ada pengaruh signifikan terhadap harga saham dengan diperoleh nilai t sebesar 1,376 dengan tingkat signifikansi 0,181, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan diperoleh nilai t sebesar 2,056 dengan tingkat signifikansi 0,048.

Yuli Kristiani (2014), meneliti tentang Pengaruh *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividen Per Share* (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2008-2011. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: ROI, EPS dan DPS diperoleh nilai F = 20,812 dengan nilai signifikansi 0,000 dinyatakan secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial, variabel ROI berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan diperoleh t hitung sebesar 15,651 dengan signifikansi 0,90, variabel EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan diperoleh nilai t hitung sebesar 3,736 dengan signifikansi 83,10, dan variabel DPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan diperoleh t hitung sebesar 4,385 dengan signifikansi 0,01.

Hasil penelitian yang variatif tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan tentang rasio keuangan terhadap harga saham. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah pada alat ukur yang digunakan, yaitu rasio *leverage* diukur dengan DER, rasio likuiditas diukur dengan QR, dan rasio profitabilitas diukur dengan ROI, serta cakupan luas sampel dan periode penelitian.

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang menjual produknya yang dimulai dengan proses produksi yang tidak terputus mulai dari pembelian bahan baku, proses pengolahan bahan hingga menjadi barang jadi.

Dimana hal ini dilakukan sendiri oleh perusahaan tersebut dan kegiatan operasinya membutuhkan suntikan dana yang besar yang akan digunakan pada asset tetap perusahaan. Perusahaan manufaktur lebih membutuhkan

sumber dana jangka panjang untuk membiayai operasi perusahaan mereka, salah satunya dengan investasi saham oleh para investor, yang mana nilai saham tersebut dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul : **“Pengaruh Rasio *Leverage*, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Listing Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011-2014”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang *listing* di JII periode 2011-2014 ?
2. Apakah *Quick Ratio* (QR) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang *listing* di JII periode 2011-2014 ?
3. Apakah *Return On Investment* (ROI) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang *listing* di JII periode 2011-2014 ?
4. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Quick Ratio* (QR) dan *Return On Investment* (ROI) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang *listing* di JII periode 2011-2014 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang *listing* di JII periode 2011-2014.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Quick Ratio* (QR) terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang *listing* di JII periode 2011-2014.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang *listing* di JII periode 2011-2014.

4. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Quick Ratio* (QR) dan *Return On Investment* (ROI) secara simultan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang *listing* di JII periode 2011-2014.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan khususnya perusahaan yang bergerak di Sektor Manufaktur untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan melalui harga saham perusahaan yang dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan bila perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan tingkat keluarnya sehingga perusahaan tidak sampai mengalami kebangkrutan.

Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan acuan kepada investor dengan melihat kinerja perusahaan melalui rasio keuangan, dalam membuat keputusan dan memprediksi harga saham perusahaan yang akan digunakan untuk berinvestasi. Sehingga dapat memperkecil risiko yang mungkin dapat terjadi sebagai akibat dalam pembelian saham di pasar modal.

Penelitian ini juga diharapkan dapat dipergunakan oleh pihak-pihak lain yang berkepentingan, baik sebagai referensi maupun sebagai bahan teori penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menjadi referensi dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya berkaitan dengan DER, QR dan ROI terhadap harga saham.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang diajukan dalam penyusunan skripsi ini untuk memberikan gambaran dari permasalahan pokok yang dicakup dalam uraian ringkasan pada masing-masing bab. Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari:

Bagian depan skripsi, yang meliputi halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan skripsi, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, grafik dan diagram, daftar tabel, abstrak, dan daftar lampiran.

Bagian isi terdiri dari 5 bab yaitu pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian dan penutup. Adapun rinciannya sebagai berikut :

Bab satu merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab dua berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan teori yang menjadi acuan utama dalam penelitian ini, yaitu kerangka teori, pasar modal syariah, harga saham, kemudian diteruskan dengan me-review hasil penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

Bab tiga berisi tentang metode penelitian, bab ini menguraikan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, uji asumsi klasik, dan teknik analisis data.

Bab empat berisi tentang hasil dan pembahasan yang meliputi gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, hasil uji asumsi klasik, teknik analisis, data dan pembahasan.

Bab lima berisi penutup, bab ini memaparkan kesimpulan, saran dan penutup dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Bagian pelengkap, bagian ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.